

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas dan dijabarkan mengenai: a) konteks penelitian, b) fokus dan pertanyaan penelitian, c) tujuan penelitian, d) penegasan istilah, dan e) sistematika pembahasan.

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan jaman yang semakin maju. Selain itu pendidikan merupakan salah satu sektor penting dan dominan dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Oleh karena itu bidang pendidikan harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

Dunia pendidikan akan selalu memunculkan masalah – masalah baru seiring tuntutan perkembangan zaman karena pada dasarnya sistem pendidikan nasional senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan baik ditingkat lokal, nasional, maupun global. Dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa :<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

---

<sup>1</sup>*Undang – undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Bandung : Citra Umbara, 2008), 2-3.*

serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Interaksi antara pendidik dengan peserta didik dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan sistem pembelajaran yang dirancang dan diterapkan di dalam kelas.

Terkait tentang proses pembelajaran disini telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 67 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ  
 وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧

Artinya:

“Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”<sup>3</sup>

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Rasulullah sebagai pengembang risalah Allah, beliau dituntut untuk menyampaikan yang haq kepada umat manusia di bumi ini, tidak menyembunyikan sedikitpun dari risalah yang ada meskipun itu pahit dirasakannya, beliau adalah sosok manusia yang sempurna ucapan dan perbuatannya seimbang sehingga beliau adalah cerminan dari Al-Quran yang menjadi tauladan bagi umat manusia. Begitupun bagi seorang

<sup>2</sup>Muhamad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, ( Yogyakarta : TERAS, 2009 ), 13.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Woman*, (PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 124.

guru sebagai penyampai ilmu pengetahuan, guru dituntut untuk menyampaikan ilmu pengetahuan secara baik kepada anak didiknya.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pembelajaran guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Interaksi atau hubungan timbal balik antar guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antar guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap, dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.<sup>5</sup> Dalam proses belajar mengajar ada peran penting dari seorang guru.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.<sup>6</sup> Sebagai pengajar seorang guru harus dapat memotivasi belajar seorang pelajar dalam segala situasi. Seorang pengajar harus mempunyai strategi tersendiri untuk memberikan dorongan pada siswanya agar mereka mau berubah dan mampu mencapai hasil yang memuaskan. Agar belajar menjadi menarik dan

---

<sup>4</sup> Mohamad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008), 4.

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 20.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 112.

bermanfaat ialah dengan mengikutsertakan pelajar dalam memilih, menyusun rencana, dan ikut terjun pada situasi belajar. Dengan begitu peserta didik dapat merasakan tingkat pencapaian dalam belajar.

Kenyatannya kegiatan pembelajaran di kelas hingga saat ini masih terasa membosankan bagi siswa. Sering terjadi dalam suatu peristiwa mengajar dan belajar, antara guru dan siswa tidak saling berhubungan. Guru asik menjelaskan materi di depan kelas, sementara itu di bangku siswa juga asik dengan kegiatannya sendiri, seperti melamun, mengobrol dan mengantuk. Sehingga siswa masih kurang dalam hal keaktifan, pemahaman konsep, serta pemecahan masalah.

Sistem pembelajaran yang demikian sering terjadi pada saat pembelajaran matematika. Seharusnya seorang guru harus memberikan suasana belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan data UNESCO, mutu pendidikan matematika di Indonesia berada pada peringkat 34 dari 38 negara yang diamati. Data lain yang menunjukkan rendahnya prestasi matematika siswa Indonesia dapat dilihat dari hasil survey Pusat Statistik Internasional untuk Pendidikan (National Center for Education in Statistic, 2003) terhadap 41 negara dalam pembelajaran matematika, dimana Indonesia mendapatkan peringkat ke 39 di bawah Thailand dan Uruguay. Meskipun kita akui prestasi beberapa anak

bangsa Indonesia amat gemilang di dunia Internasional dalam bidang Matematika 5 sampai 10 tahun terakhir ini.<sup>7</sup>

Kemampuan dalam Matematika, diperlukan oleh manusia pada usia awal perkembangannya terutama pada saat anak duduk di sekolah dasar. Kemampuan matematika diperlukan untuk secara kognitif membantu siswa untuk dapat berpikir logis. Maka perlu adanya perubahan paradigma dalam memilih strategi pembelajaran sehingga dapat terjadi interaksi antara siswa dan guru. Sudah sepantasnya kegiatan belajar mengajar juga lebih mempertimbangkan siswa. Siswa bukanlah sebuah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan – muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru. Selain itu, alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Siswa bisa juga saling mengajar dengan sesama siswa yang lainnya, bahkan banyak penelitian menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh guru. Perubahan paradigma yang demikian nantinya akan membawa kemudahan bagi siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Penguasaan terhadap bidang studi matematika merupakan suatu keharusan. Karena matematika mulai dari terbentuknya yang paling sederhana sampai dengan bentuknya yang kompleks, memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan lainnya,

---

<sup>7</sup>Dwi Esti Andriani, *Mutu Guru dan Implikasi Terhadap Mutu Pendidikan*, (Jurnal Manajemen Pendidikan, Th. V, No.01, April 2009), 56.

juga dalam memecahkan masalah dengan menghadap persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula, matematika sebagai proses yang aktif, dinamik, dan generatif melalui kegiatan matematika memberikan sumbangan yang penting bagi peserta didik dalam pengembangan nalar, berpikir logis, sistematis, kritis, dan cermat, serta obyektif dan terbuka dalam menghadapi berbagai permasalahan.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang perlu diajarkan di sekolah termasuk di SD/MI, karena penggunaannya yang luas pada aspek kehidupan.

Matematika bagi anak-anak pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi dan tidak disukai, jika bukan matematika merupakan mata pelajaran yang paling dibenci. Oleh karena hal itu, sebaiknya guru khususnya guru matematika harus pandai memilih strategi yang digunakan dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk menyukai matematika, mendorong adanya interaksi antara siswa dengan guru dan meningkatkan hasil belajar matematika sesuai dengan paradigma baru dalam hal dunia pendidikan yaitu pendidikan yang berpusat pada siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif, kemampuan memahami konsep materi dan kemampuan pemecahan masalahpun juga akan meningkat.

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami, mengerti, menganalisis dengan baik unsur-unsur yang ada dalam matematika. Penggunaan simbol-simbol yang bervariasi dan rumus-rumus yang beraneka ragam, menuntut siswa untuk lebih memusatkan pikirannya

---

<sup>8</sup>Asep Jihad, *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*, Yogyakarta: Multi Pressido, 2008), 157.

agar dapat menguasai konsep dan prosedural dalam matematika dengan memberikan permasalahan kepada siswa.<sup>9</sup>

Lemahnya kemampuan pemahaman konsep dan juga pemecahan masalah peserta didik, diperlukan adanya perhatian lebih dari para pengajar matematika di sekolah dasar. Karena akan berdampak buruk pada penurunan dari hasil belajar peserta didik. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan membenahi sistem pembelajaran di sekolah. Pembelajaran matematika di sekolah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan juga pemecahan masalah sehingga hasil belajar peserta didikpun juga akan meningkat. Untuk mengatasi masalah-masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, tentu diperlukan sebuah strategi yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan siswa. Guru harus mampu menggunakan dan memilih strategi yang tepat untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, MIN Pandansari dan MI Al-Ifadah Kaliwungu adalah sekolah yang telah menggunakan strategi khusus dalam pembelajaran matematika yaitu dalam penggunaan metode, media, maupun evaluasinya. Meskipun tidak selalu diterapkan dalam setiap pembelajaran matematika namun kedua sekolah ini menilai bahwa dengan strategi ini mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, masih ada beberapa kendala yang dialami oleh guru dalam

---

<sup>9</sup> Nurfauziah Siregar, *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pengetahuan Prosedural Matematika*, (Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 5 No. 2,2015), 140

melakukan pembelajaran ini sehingga tahap-tahap yang dilakukan tidak bisa sama persis dengan teori-teori yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Huda, guru kelas di MIN Pandansari menjelaskan bahwa pembelajaran Matematika di MIN Pandansari telah menggunakan strategi yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan juga kemampuan dalam menyelesaikan masalah didukung dengan adanya media pembelajaran, sehingga dengan begitu hasil belajar siswa juga akan meningkat.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar Matematika. Adapun sekolah yang diteliti MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Dengan melihat pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kedua sekolah ini dipilih menjadi tempat penelitian karena selain keduanya menerapkan strategi yang dapat menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, kedua sekolah ini juga memiliki keunikan masing-masing. MIN Pandansari adalah satu-satunya madrasah negeri yang ada di Kecamatan Ngunut. Meskipun guru-guru yang mengajar di sana sebagian besar bukan dari lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah namun guru-gurunya mampu membawa madrasah ini memberikan banyak prestasi yang gemilang, salah satunya adalah menjadi juara 2 olimpiade Matematika tingkat nasional.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Huda, guru Matematika Kelas V MIN Pandansari pada 28 Desember 2016 pukul 09.00 WIB.

2. Sedangkan MI Al-Ifadah Kaliwungu juga mempunyai keunikan tersendiri. Meskipun bukan madrasah negeri namun madrasah ini mampu mencuri perhatian banyak masyarakat, hal ini terlihat dari banyaknya orang tua yang mempercayakan pendidikan anaknya di madrasah ini. Salah satu program unggulannya adalah madrasah ini menerapkan program menghafal juz amma dengan metode ummi. Dengan program ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan selain mempunyai pengetahuan yang bagus juga berakhlakul karimah.

Berawal dari pemikiran tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengkaji dan meneliti bagaimana strategi yang dilakukan guru matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada judul **“Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika (Studi Multi Situs di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung)”**.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan terkait strategi guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika yaitu metode, media, serta evaluasi yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas V tahun ajaran 2016/2017 di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

## 2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian di atas maka peneliti menetapkan pertanyaan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana metode yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas V tahun ajaran 2016/2017 di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung?
- b. Bagaimana media yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas V tahun ajaran 2016/2017 di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung?
- c. Bagaimana evaluasi yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas V tahun ajaran 2016/2017 di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian dan pernyataan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Metode yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas V tahun ajaran 2016/2017 di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

2. Media yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas V tahun ajaran 2016/2017 di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.
3. Evaluasi yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas V tahun ajaran 2016/2017 di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian tentang strategi guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, memberikan manfaat dalam pengembangan khazanah keilmuan, menambah literatur khususnya tentang ilmu pendidikan juga dapat memperkaya teori pendidikan terutama yang berkaitan dengan strategi guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika, serta sebagai bahan rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pemangku Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang strategi guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika sehingga dapat dijadikan acuan para penyelenggara dan pengelola sekolah baik negeri maupun swasta.

b. Untuk Lembaga

Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan proses belajar mengajar. Serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah dan mampu mendorong untuk selalu mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran kearah yang lebih baik lagi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para guru dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajarnya di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran para pembaca untuk mengetahui pentingnya pemilihan metode maupun media yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga diperoleh tujuan pendidikan secara maksimal.

e. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan koleksi penelitian dalam bidang ilmu pendidikan Islam khususnya terkait penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan juga bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta seting lain sehingga memperkaya penelitian ini.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dan fokus yang lain sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian ini.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman terhadap istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah secara konseptual maupun operasional.

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Strategi Guru Kelas

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>11</sup> Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, termasuk pendidikan dasar anak usia dini.<sup>12</sup>

#### b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.<sup>12</sup> Definisi lain hasil belajar adalah

---

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: Kencana, 2008), 126.

<sup>12</sup>Permadi dkk, *The Smiling Teacher*,(Bandung:Nuansa Mulia,2010),8.

kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>13</sup>

### c. Matematika

Matematika adalah ilmu hitung tentang bilangan-bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan.<sup>13</sup> Matematika juga merupakan ilmu yang berkenaan dengan ide-ide atau konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan penalaran deduktif.<sup>14</sup> Mata pelajaran matematika yang dimaksudkan disini adalah mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI.

## 2. Penegasan Operasional

Adapun yang dimaksud dari judul penelitian strategi guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika adalah sebuah penelitian multisitus yang dilakukan di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung yang berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang tehnik-tehnik, cara-cara, pola-pola khusus yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah metode, media, dan evaluasi yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

---

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 637.

<sup>14</sup> Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, (Malang: IKIP Malang, 1990), 4.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini secara teknis mengacu pada buku pedoman penulisan tesis yang mana pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam menyusun laporan penelitian, sistematika diungkapkan dalam bentuk narasi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi.<sup>15</sup>

Untuk melakukan pembahasan secara sistematis, maka dalam pembahasan ini peneliti menggunakan sistematis sebagai berikut:

Bagian awal tesis memuat beberapa halaman terletak pada sebelum isi halaman yang memiliki bab. Pada bagian awal ini mencakup sampul, judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, prakata, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi huruf Arab-Latin, abstrak, dan daftar isi. Bagian inti tesis memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. Dan tiga bagian akhir tesis: daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi lampiran foto atau dokumen-dokumen lain yang relevan, dan daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian ini terdiri dari enam bab, yang mana satu bab dengan bab lain ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis, dengan kata lain pembahasannya berurutan dari bab pertama hingga ke enam. Dengan artian dalam pembacaan tesis ini secara utuh dan benar adalah harus diawali dari bab satu hingga bab ke enam. Dengan demikian karena penelitian ini adalah

---

<sup>15</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung Tahun 2016/2017, *Pedoman Tesis, Disertasi, dan Makalah Pascasarjana IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2016/2017*, (Tulungagung: Pascasarjana, 2016), 15.

penelitian kualitatif maka analisis yang digunakan adalah perpola induktif yaitu dari khusus ke umum. Artinya, penelitian ini terdapat pemaparan pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada realitas atau fenomena (khusus), kemudian disimpulkan dengan cara pengembangan teori yang didasarkan pada realitas dan teori yang ada (umum).

Sistematika pembahasan tesis yaitu sesuai dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Bab pertama berisi tentang konteks penelitian yang mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, kemudian fokus dan pernyataan penelitian yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu dalam proses penelitian, kemudian dituliskan tujuan penelitian yang merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian, baik secara teoritis maupun variabel praktis, kemudian dijelaskan pula penegasan istilah yang mengandung variabel penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam tesis. Dalam bab ini secara umum pembahasannya berisi tentang harapan supaya pembaca bisa menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dari keadaan realistik di lokasi penelitian. Selain itu bab ini juga dipaparkan tentang posisi tesis dalam ranah ilmu pengetahuan masa lalu. Dengan demikian disimpulkan bab ini menjadi dasar atau titik acuan metodologis dari bab-bab selanjutnya. Artinya bab-bab selanjutnya tersebut isinya adalah pengembangan teori,

yang lebih banyak pada pendukung atau pegokohan sebuah teori yang didasarkan atau diacu pada bab satu ini sebagai patokan pengembangannya.

2. Bab kedua berisi tentang kajian pustaka, dalam hal ini membahas tentang teori Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan kedua, pada MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Dalam bab ini akan membahas metode, media, dan juga evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus dan pertanyaan penelitian dan yang terakhir adalah paradigma penelitian.
3. Bab ketiga berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Lebih jelasnya bab ini adalah penguraian tentang alasan penggunaan pendekatan kualitatif, posisi atau peran peneliti di lokasi penelitian, penjelasan keadaan secara konkrit lokasi penelitian, dan strategi penelitian yang digunakan agar dihasilkan penelitian ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan secara hukum serta kaidah keilmiah yang universal.
4. Bab keempat berisi tentang paparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Di dalam analisis data jika dimungkinkan dapat dipaparkan juga proposisi-proposisi hasil penelitian. paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), dan atau hasil

wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

5. Bab kelima berisi pembahasan tentang temuan-temuan penelitian. Pada pembahasan memuat keterkaitan pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.
6. Bab keenam berisi tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis serta merupakan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran harus sesuai dengan kegunaan penelitian dan harus jelas ditujukan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan bagaimana implementasinya. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut. Bisa juga ditujukan kepada instansi atau profesi.
7. Bagian akhir memuat daftar rujukan yang berisi daftar buku yang dijadikan referensi dan informasi oleh peneliti. Setelah itu juga dituliskan lampiran-lampiran yang memuat tentang dokumen-dokumen yang mendukung dalam usaha penelitian. Kemudian dari bagian akhir ini ditutup dengan biodata peneliti yang menjelaskan data atau biografi peneliti secara lengkap.